

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Pemerintah Kota Tasikmalaya pada Tahun 2017 melaksanakan perubahan Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) baru termasuk Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menjadi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Dengan adanya perubahan tersebut, maka Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang menyelenggarakan urusan pengendalian penduduk dan keluarga berencana serta pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

##### **1. Visi dan Misi Dinas PPKBP3A**

Secara konseptual Visi dan Misi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Tasikmalaya senantiasa bermuara kepada ketercapaian kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan keluarga, masyarakat, berbangsa dan ber-negara dan sejalan dengan Visi Pemerintah Kota Tasikmalaya dalam rangka pemenuhan hak dasar masyarakat, maka ditetapkan Visi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Tasikmalaya Tahun 2017, yakni:

**“Mewujudkan Keluarga Berkualitas Menuju Masyarakat Madani.”**

Dari visi diatas ada 3 (tiga) makna yang dapat diambil yaitu :

- a. **Keluarga** adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. **Berkualitas** adalah keluarga bercirikan sejahtera, berpendidikan, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- c. **Masyarakat Madani**, adalah masyarakat yang berbudaya, maju/modern, setiap warganya menyadari dan mengetahui kewajiban serta haknya terhadap negara, bangsa, agama dan terhadap sesama serta menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Dari 3 (tiga) makna pengertian diatas, maka Visi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Tasikmalaya mengandung arti :  
*“Keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah dan bercirikan sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang berbudaya, maju dan modern, setiap warganya menyadari dan mengetahui kewajiban dan haknya terhadap negara, bangsa dan agama serta terhadap sesama dan menjunjung tinggi hak asasi manusia”.*

Untuk mewujudkan visi organisasi, upaya yang akan dilaksanakan pada kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang adalah memberikan kontribusi nyata yang strategis dan inovatif dalam pengembangan peran

perempuan dan keluarga berencana di Kota Tasikmalaya melalui 3 (tiga) misi berikut ini:

**Misi 1** : **Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi**

**Tujuan** : Meningkatkan akses pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi yang merata dan berkualitas

**Sasaran 1** : Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk

**Sasaran 2** : Meningkatnya pemahaman remaja dalam pendewasaan usia perkawinan

**Misi 2** : **Meningkatkan Ketahanan Keluarga**

**Tujuan** : Terciptanya keluarga sejahtera yang berkualitas

**Sasaran** : Meningkatnya ketahanan keluarga di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi

**Misi 3** : **Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**

**Tujuan** : Meningkatnya Peran Perempuan dalam Pembangunan Daerah dan Menjamin Perlindungan Perempuan dan Hak Anak

- Sasaran 1** : Meningkatnya kedudukan dan peran perempuan di berbagai bidang kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat
- Sasaran 2** : Meningkatnya kualitas pelayanan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak

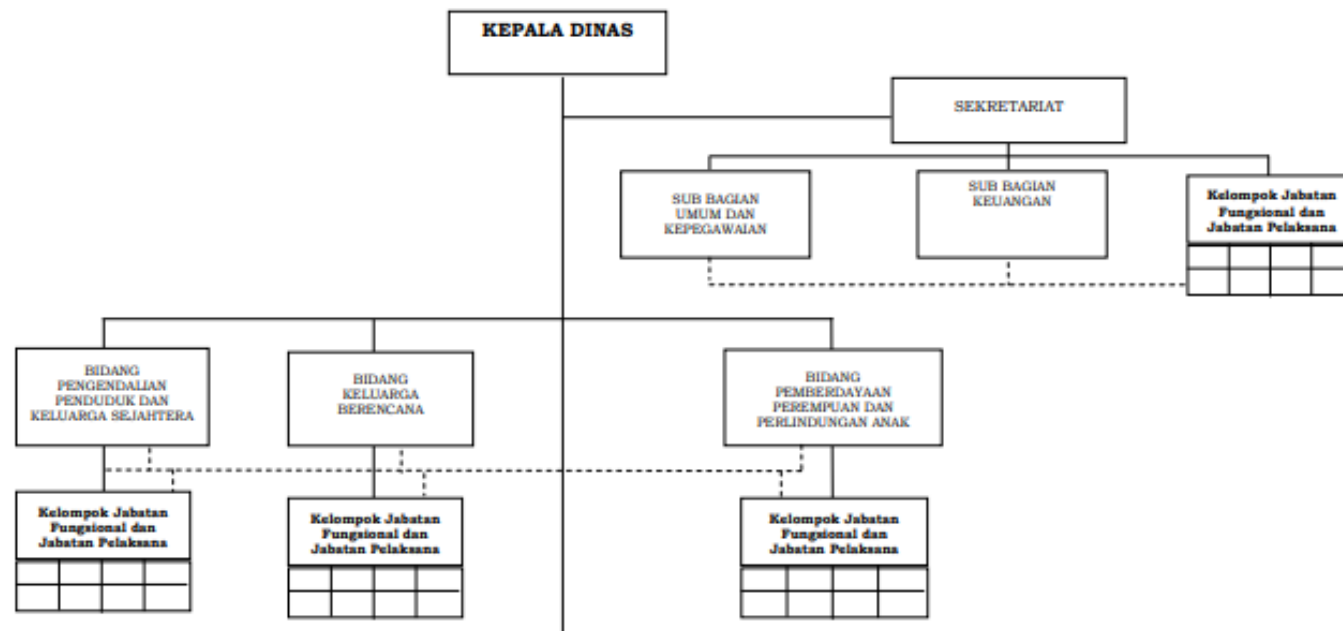
## 2. Struktur Organisasi Dinas PPKBP3A

Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Tasikmalaya dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 48 Tahun 2021 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah. Susunan organisasi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris Dinas
  - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - 2. Sub Bagian Keuangan
  - 3. Kelompok Jabatan Fungsional
  - 4. Kelompok Jabatan Pelaksana
- c. Kepala Bidang Keluarga Berencana
  - 1. Kelompok Jabatan Fungsional
  - 2. Kelompok Jabatan Pelaksana
- d. Kepala Bidang Pengendalian Penduduk
  - 1. Kelompok Jabatan Fungsional

2. Kelompok Jabatan Pelaksana
- e.** Kepala Bidang Pemberdayaan perempuan dan perlindungan Anak
1. Kelompok Jabatan Fungsional
  2. Kelompok Jabatan Pelaksana

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA,  
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK**



Gambar. 4.1 Bagan Struktur Organisasi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Tasikmalaya

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 November 2022 sampai 22 November 2022 di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Tasikmalaya. Penelitian dilakukan untuk melihat gambaran beban kerja pegawai di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Tasikmalaya. Data Primer diperoleh langsung dari pegawai sebagai responden dengan cara mengisi lembar pernyataan dari kuesioner yang dibagikan. Data yang telah terkumpul diolah menggunakan program SPSS sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan analisis data

### **1. Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil data yang telah didapat melalui kuesioner yang diberikan kepada pegawai Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Tasikmalaya dapat terlihat karakteristik setiap responden. Karakteristik responden dibagi berdasarkan frekuensi umur, jenis kelamin dan Pendidikan.

#### **a. Umur**

Karakteristik responden berdasarkan umur dibagi menjadi 4 kategori, yakni: 30-35, 36-45, 46-55 dan  $\geq 56$ . Jumlah responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur**  
**Pegawai di Dinas PPKBP3A Kota Tasikmalaya**

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentasi</b>
30 - 35	0	0%
36 - 45	7	25.925%
46 – 55	13	48.15%
≥ 56	7	25.925%
<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik responden menunjukkan bahwa dari 27 responden diperoleh data kelompok frekuensi umur pegawai yang paling banyak yaitu kelompok umur 46 – 55 tahun sebanyak 13 responden atau 48.15% tahun dari jumlah sampel

**b. Jenis Kelamin**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dibagi menjadi 2 kategori, yakni laki-laki dan perempuan. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pegawai**  
**di Dinas PPKBP3A Kota Tasikmalaya**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentasi%</b>
Laki-laki	7	25.925%
Perempuan	20	74.075%
<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden menunjukkan bahwa dari 27 responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu



sebanyak 7 (25.925%) dan responden dengan kelamin perempuan sebanyak 20 (74.075%).

### c. Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan dibagi menjadi 4 kategori, yaitu SLTA/Sederajat, D3, S1 dan S2. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Pegawai di Dinas PPKBP3A Kota Tasikmalaya**

<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentasi%</b>
SLTA/Sederajat	1	3.7%
D3	3	11.11%
S1	10	37.04%
S2	13	48.15%
<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 4.3 karakteristik responden menunjukkan bahwa dari 27 responden diperoleh data kelompok frekuensi Pendidikan responden terbanyak yaitu S2 sebanyak 13 atau 48.15%.

## 2. Beban Kerja

### a. Kondisi Pekerjaan

Kondisi pekerjaan responden dibagi menjadi 3 kategori, yaitu ringan, sedang dan berat. Frekuensi responden berdasarkan kondisi pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kondisi**  
**Pekerjaan Pegawai di Dinas PPKBP3A Kota Tasikmalaya**

No	Kondisi Pekerjaan	Frekuensi	Presentasi
1	Ringan	1	3.7%
2	Sedang	25	92.6%
3	Berat	1	3.7%
	<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden dengan Frekuensi kondisi pekerjaan terbanyak yaitu kondisi pekerjaan sedang sebanyak 25 atau (92.6%) dari sampel.

**b. Waktu Kerja**

Waktu kerja responden dibagi menjadi 3 kategori, yaitu ringan, sedang dan berat. Frekuensi responden berdasarkan waktu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Waktu Kerja**  
**Pegawai di Dinas PPKBP3A Kota Tasikmalaya**

No	Waktu Kerja	Frekuensi	Presentasi%
1	Ringan	1	3.7%
2	Sedang	20	74.08%
3	Berat	6	22.22%
	<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden dengan frekuensi waktu kerja terbanyak yaitu responden dengan waktu kerja sedang sebanyak 20 atau 74.08% dari sampel.

### c. Target yang Harus Dicapai

Target yang harus dicapai responden dibagi menjadi 3 kategori, yaitu ringan, sedang dan berat. Frekuensi responden berdasarkan target yang harus dicapai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Target yang Harus Dicapai**  
**Pegawai di Dinas PPKBP3A Kota Tasikmalaya**

No	Target yang Harus Dicapai	Frekuensi	Presentasi%
1	Ringan	0	0%
2	Sedang	11	40.74%
3	Berat	16	59.26%
	<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden dengan frekuensi target yang harus dicapai terbanyak yaitu responden dengan target yang harus dicapai berat sebanyak 16 atau 59.26% dari sampel.

### d. Gambaran Beban Kerja

Gambaran beban kerja pegawai di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Tasikmalaya dapat disimpulkan dari jumlah skor sub variabel yang diteliti yaitu variabel kondisi pekerjaan, waktu

kerja dan target yang harus dicapai, lalu jumlah skor dari sub variabel di kategorikan menjadi beban kerja ringan, beban kerja sedang dan beban kerja berat.

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Responden Gambaran Beban Kerja Pegawai di Dinas PPKBP3A Kota Tasikmalaya**

<b>No</b>	<b>Gambaran Beban Kerja</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentasi%</b>
1	Ringan	0	0%
2	Sedang	26	96.3%
3	Berat	1	3.7%
	<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi beban kerja responden terbanyak di Dinas PPKBP3A Kota Tasikmalaya yaitu responden dengan beban kerja sedang sebanyak 26 atau 96.3% dari sampel.